

# Pengaruh Motivasi, Kelentukan dan Kecepatan Kemampuan Menggiring Bola SMP YP-PGRI 4 Makassar

Tri Angriawan<sup>1</sup>, Andi Amry Yahya<sup>2</sup>

<sup>a</sup> <sup>1</sup>STKIP YPUP Makassar, Jl. Andi Tonro No. 17, Kota Makassar, 09223, Indonesia

<sup>1</sup> [triangriawan03@gmail.com](mailto:triangriawan03@gmail.com); <sup>2</sup> [andiamryyahya@gmail.com](mailto:andiamryyahya@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article history

Received 16/11/2020  
Revised 2021-04-21  
Accepted 2021-07-21

### Keywords

Motivation,  
Escape  
Speed,  
Dribbling Ball

### Kata kunci

Motivasi  
Kelentukan  
Kecepatan  
Menggiring bola

## ABSTRACT

Influence of Motivation, Speed and Ability to Ball in Futsal Games SMP YP-PGRI 4 Makassar Students. This study aims to (1) know the direct effect of motivation on velocity (2) to know the direct effect of the velocity on the velocity (3) to know the direct effect of motivation on dribbling ability (4) to know the direct influence of the ability to dribble (5) To dribbling ability (6) to know the effect of motivation on dribbling ability on futsal game through speed (7) to know the influence of the ability to dribble on futsal game through speed. This research type is descriptive research by using path analysis technique. The population is all students who follow extracurricular activities with a total of 30 people. The sampling technique is a saturated sample. Data obtained by questionnaire, split and sprint then analyzed by using SPSS 20. The result of this research indicates that (1) there is a direct influence of motivation on velocity (2) there is no direct significant influence of velocity to speed (3) there is direct influence (5) there is a direct influence of the velocity on the ability of dribbling (6) the influence of motivation on the ability of dribbling on the game futsal through the speed of 08.14% (7) the influence of the velocity against The ability to dribble on the futsal game through a speed of 01.44%.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## Abstrak

Pengaruh Motivasi, Kelentukan dan Kecepatan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Futsal Siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar. Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui pengaruh langsung motivasi terhadap kecepatan (2) mengetahui pengaruh langsung kelentukan terhadap kecepatan (3) mengetahui pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola (4) mengetahui pengaruh langsung kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola (5) mengetahui pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola (6) mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal melalui kecepatan (7) mengetahui pengaruh kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal melalui kecepatan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik analisis jalur. Populasinya adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan total 30 orang. Teknik penentuan sampelnya adalah sampel jenuh. Data diperoleh melalui angket, split dan sprint yang kemudian di analisis menggunakan aplikasi SPSS 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ) ada pengaruh langsung motivasi terhadap kecepatan sebesar 0.024 (2) tidak ada pengaruh langsung yang signifikan kelentukan terhadap kecepatan sebesar 0.761 (3) ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 0.000 (4) ada pengaruh langsung kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola sebesar 0.014 (5) ada pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola 0.038 (6) pengaruh motivasi terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal melalui kecepatan sebesar 08.14% (7) pengaruh kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola pada permainan futsal melalui kecepatan sebesar 01.44%.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](#)



Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif antusias dalam mengembangkan potensi dirinya, untuk masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan jasmani merupakan bagian intelektual dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Hal ini sesuai dengan apa yang tertuang dalam (Undang-Undang Republik Indonesia, 2006) tentang sistem pendidikan nasional mengungkapkan bahwa “pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, pengayaan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang”. Permainan futsal saat ini menjadi olahraga permainan yang digemari masyarakat. “Teknik dasar dalam olahraga futsal sangat berpengaruh penting fondasi awal bagi pemain” (Rifki, 2019). Ada tiga macam keterampilan gerak dasar dalam permainan futsal diantaranya gerak non lokomotor, lokomotor dan gerak manifulatif. Agar dapat bermain dengan baik maka dibutuhkan “Komponen kondisi fisik meliputi kekuatan, daya tahan, daya ledak, kelentukan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan” (Wora dkk., t.t.). yang paling berpengaruh adalah kekuatan, kecepatan dan kelincahan. dan tak kalah penting motivasi dalam diri seseorang untuk bermain futsal. “Motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang” (Maulana dkk., 2021). Teknik dasar permainan futsal bertujuan agar seorang mampu menjalankan setiap taktik dan strategi yang diterapkan, salah satunya adalah keterampilan menggiring bola yang harus dimiliki seorang pemain,”Kemampuan menggiring bola pada setiap atlet sangat bervariasi ada persamaan dan perbedaannya. Persamaan dan perbedaan tersebut terlihat dari penguasaan teknik menggiring bola, baik dari kecepatan saat menggiring bola maupun dari kelincahan saat menggiring bola” (Y. R. Gunawan dkk., t.t.). hal ini sesuai keadaan yang terjadi di SMP YP-PGRI 4 Makassar, dimana kemampuan menggiring bola masih kaku. Keterampilan menggiring bola ditentukan oleh gerakan tungkai, kecepatan, kelentukan dan motivasi agar mampu merubah posisi tubuh kearah yang diinginkan, oleh sebab itu penulis ingin meneliti yang mempengaruhi teknik menggiring bola yaitu motivasi, kelentukan dan kecepatan.

Permainan futsal menjadi permainan yang sangat di gemari saat ini oleh masyarakat, “Olahraga futsal sebenarnya merupakan olahraga yang sangat kompleks, karena memerlukan teknik bermain dan strategi yang mumpuni. Begitu pula dalam hal kemampuan kondisi fisik” (G. Gunawan, 2015). Secara teknis dari pendapat (Aji, 2016) “pola permainan sebuah tim futsal berubah-ubah dalam hitungan detik, mengikuti transisi dari bertahan menjadi menyerang atau sebaliknya”. Motivasi menurut (Suprihatin, 2015) motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat

kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan.. Sedangkan menurut (Dayana & Marbun, 2018) Motivasi merupakan suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang muncul adanya gejala perasaan, kejiwaan dan emosi sehingga mendorong individu untuk melakukan atau bertindak sesuatu yang disebabkan karena kebutuhan, keinginan dan tujuan. Kelentukan merupakan komponen pendukung permainan futsal, "kelentukan merupakan kemampuan sendi untuk melakukan gerakan dalam ruang gerak sendi secara maksimal" (Widiastuti, 2011) Sedangkan untuk mengetahui kemampuan kelentukan ditandai oleh keluasaan Gerakan yang dapat dilakukan pada persendian/pergelangan (Ridwan & Sumanto, 2017)". Dalam permainan futsal kecepatan penentu permainan. "Kecepatan adalah kemampuan bergerak dengan kemungkinan kecepatan tercepat" (Ismaryati, 2009). Terdapat beberapa latihan Plyometric untuk meningkatkan explosive power dan kecepatan antara lain jump to box, front box jump dan depth jump. Ketiga latihan ini direkomendasikan mampu meningkatkan explosive power dan kecepatan (Perikles dkk., 2016). Peningkatan dan pembentukan kecepatan ditekankan pada anggota tubuh yang diinginkan untuk cepat. Dalam permainan futsal keterampilan menggiring bola sangat penting, Menurut (Mudhlor, 2013) "Teknik dasar futsal yaitu menendang bola, menggiring bola, mengoper bola, menghentikan bola, menembak bola". Sejalan dengan pendapat di atas (G. Gunawan, t.t.) Menyatakan menggiring bola merupakan aktivitas memainkan bola dengan cara berlari secara lurus atau berkelok-kelok. (Sandhi & Budiwanto, 2017) Latihan model variasi sangat cocok digunakan sebagai program Latihan menggiring bola, Adapun manfaat dari model variasi Latihan salah satunya ialah menghilangkan rasa bosan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung motivasi terhadap kecepatan. Mengetahui ada atau tidak ada pengaruh langsung kelentukan terhadap kecepatan. Mengetahui ada atau tidak ada pengaruh langsung motivasi terhadap kemampuan menggiring bola. Mengetahui ada atau tidak ada pengaruh langsung kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola. Mengetahui ada atau tidak ada pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola. Mengetahui ada atau tidak ada pengaruh motivasi terhadap kemampuan menggiring bola melalui kecepatan. Mengetahui ada atau tidak ada pengaruh kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola melalui kecepatan. Tahapan metode penelitian yaitu jenis, lokasi penelitian, variabel, desain penelitian, defenisi operasional variabel, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Luaran yang ditargetkan sebagai pedoman bagi para pelatih dan sebagai bahan ajar untuk guru. Setelah melakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan para atlet khususnya dan siswa pada umum untuk dijadikan bahan agar menjadi acuan untuk meningkatkan teknik dasar menggiring bola.

## **METODE**

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif. untuk analisis datanya adalah analisis jalur (*path analysis*). Penelitian deskripti bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan dan fenomena yang ada di lapangan. penelitian dilakukan dengan subjektif terhadap objek penelitian. Pengambilan lokasi penelitian berada di SMP YP-PGRI 4 Makassar. Variabel yang akan

diteliti yaitu variabel bebas, motivasi dan kelentukan, variabel antara kecepatan dan variabel terikat menggiring bola. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian pradigma jalur. populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan futsal pada SMP YP-PGRI 4 Makassar. Sampel penelitian ini berjumlah 30 siswa yang diambil melalui sampling jenuh. Teknik pengumpulan data motivasi yaitu:

**Tabel 1.** angket motivasi

Alternatif jawaban		Skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Abstain	A	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: (Kusumawati, 2015)

Sedangkan kelentukan, alat dan perlengkapan yang digunakan mistar/meteran kain, formulir tes dan ATK. Pelaksanaan tes. Teste berdiri dengan tungkai yang terpisah, buka tungkai dengan selebar-lebarnya. Saat melaksanakan tes kelentukan, teste diberikan 3x kesempatan. Penilaian tes yang diukur menggunakan mistar yaitu jarak selangkangan terhadap lantai. Hasil kelentukan tersebut adalah jarak terendah (jarak terdekat dari lantai) dari ketiga kesempatan yang diberikan. Mengukur laju kecepatan lari, Fasilitas/alat lintasan lari yaitu *stopwach*, peluit, kertas & pensil. Petugas memberikan aba-aba start, pengambilan waktu, mencatat skor. Pelaksanaan peserta tes berdiri dibelakang garis start, pada aba-aba 'siap' peserta mengambil sikap start berdiri, siap untuk berlari. Pada saat aba-aba "ya" peserta tes berlari secepat mungkin menuju garis finish. Penilaian, waktu yang digunakan dari start sampai batas garis finish, dihitung dalam satuan menit dan detik sebagai hasil akhir. Tes menggiring bola, teste berdiri pas di belakang garis start dan bola siap untuk digiring, lalu teste mulai menggiring bola menggunakan kaki kanan dan kiri dengan melewati setiap *cone* dengan cara zig – zag berurutan. Jika ada kesalahan teste pada saat menggiring bola maka wajib diulangi dimana kesalahannya terjadi. Stopwatch harus dinyalakan pada saat aba – aba "YA" dan dimatikan saat teste dan bola sudah menyentuh garis finish. Pencatatan waktu yang diperoleh teste dihitung dengan satuan detik. Data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik deskriptif dan inferensial atau uji hipotesis. Gambaran yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif. Analisis inferensial dipakai untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian dengan analisis jalur (*path analysis*). Analisis data statistik yang digunakan saat penelitian ini yaitu analisis komputer dengan bantuan program SPSS versi 20.00 dengan taraf signifikan 95% atau  $\alpha$  0.05.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Rangkuman hasil analisis deskriptif pengaruh motivasi, kelentukan dan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola SMP YP-PGRI 4 Makassar.

**Tabel 2.** Analisis deskriptif

Variable	N	Max	Min	Range	Rata-rata	Standar deviasi	Varians
Motivasi	30	120	100	20	106.87	4.666	21.775
Kelentukan	30	31	20	11	26.53	3.511	12.326
Kecepatan	30	7.06	5.15	1.91	5.7563	.35611	127
Menggiring bola	30	24.01	17.00	7.01	21.1373	2.064	4.262

Sumber. Data Penelitian

Hasil deskriptif data responden variabel yakni: Motivasi (X1), Kelentukan (X2), Kecepatan (X3) dan Menggiring Bola (Y) digambarkan bahwa:

#### 1. Motivasi

Berdasarkan hasil data penelitian, motivasi (X1) siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar, diperoleh nilai (X1) dengan jumlah responden 30 orang. Hasil pada nilai maksimum 120, nilai paling minimum 100, nilai *range* 20, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 106,87, nilai standar deviasi 4.666 dan nilai varians 21.775.

#### 2. Kelentukan

Berdasarkan hasil data penelitian, kelentukan (X2) siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar, diperoleh (X2) dengan jumlah responden 30 orang. Hasil untuk nilai maksimum 31, nilai minimum 20, nilai *range* 11, nilai untuk rata-rata (*mean*) sebesar 26.53, nilai untuk standar *deviasi* 3.511 dan nilai *varians* 12.326.

#### 3. Kecepatan

Berdasarkan hasil data penelitian, kecepatan (X3) siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar, diperoleh (X3) dengan jumlah responden 30 orang. Nilai maksimum 7.06, nilai minimum 5.15, nilai *range* 1.91, nilai untuk rata-rata (*mean*) 5.756, nilai pada standar deviasi 35611, nilai varians 127.

#### 4. Menggiring Bola (Y)

Berdasarkan hasil data penelitian, menggiring bola (Y) siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar, diperoleh jumlah responden 30 orang. Nilai maksimum 24.01, nilai minimum 17.00, nilai *range* 7.01, nilai untuk rata-rata (*mean*) 21.137, nilai standar *deviasi* 2.06456 dan nilai varians 4.262.

#### Uji normalitas data

Hasil pengujian normalitas data variabel motivasi, kelentukan, kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada SMP YP-PGRI 4 Makassar dapat dilihat pada table dibawah ini. Hasil

uji normalitas data pengaruh motivasi, kelentukan dan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola pada siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

**Tabel 3.** Uji normalitas data

Variable	KS-Z	P	A	Keterangan
Motivasi	0,669	0,762	0.05	normal
Kelentukan	0,704	0,704	0.05	normal
Kecepatan	0,950	0,327	0.05	normal
Menggiring	0,619	0,838	0.05	normal

Sumber. Data Penelitian

Sesuai tabel di atas hasil dari pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diketahui hasil dari masing-masing variable yaitu: variable motivasi (X1) tabel diatas menerangkan data berada pada sebaran normal, karena nilai P yang didapat  $> 0.05$  (taraf *signifikan*) yaitu  $0,762 > 0.05$ . Variable kelentukan (X2) tabel diatas menerangkan bahwa, data berada pada sebaran normal, karena disebabkan oleh nilai P-Value yang didapat  $> 0.05$  (taraf *signifikan*) yaitu  $0.704 > 0.05$ . Variable kecepatan (X3) tabel diatas menerangkan bahwa data beradach pada sebaran normal, karena nilai P-value yang didapat  $> 0.05$  (taraf *signifikan*) yaitu  $0,327 > 0.05$ . Variable menggiring bola (Y) tabel diatas menerangkan bahwa, data tersebut menunjukkan sebarhan normal. Karna nilai P - Value yang didapat  $> 0.05$  (taraf *signifikan*) yaitu  $0,838 > 0,05$ .

Uji lineritas data

Kecepatan (X2) atas Motivasi (X1)

Hasil dari perhitungan uji lineritas kecepatan (X3) atas motivasi (X1) disimpulkan dalam tabel anova sebagai berikut:

**Tabel 4.** Anova Uji Linearitas Regresi  $X_3$  atas  $X_1$

ANOVA tabel								
			Sum squares	of df	Mean square	F	Sig	
kecepatan motivasi	*	Between	(Combine	2.663	15	.178	2.450	.051
		Groups	d)					
			Linearity	.707	1	.707	9.752	.007
			Deviation	1.956	14	.140	1.928	.116
		from						
		Linearity						
		Within Groups	1.015	14	.072			
		Total	3.678	29				

Dari tabel di atas, untuk uji lineritas regresi variable Kecepatan (X3) atas Variable Motivasi (X1) didapat  $F_{hitung} (Tc)$  1.928 dengan  $P - Value = 0.116 > 0, 05$ , ini menjelaskan bahwa  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bentuk persamaan regresi X3 atas X1 adalah *linear*.

Kecepatan (X3) atas Kelentukan (X2)

Hasil dari perhitungan uji lineritas Kecepatan (X3) atas Kelentukan (X2) disimpulkan dalam tabel anova yaitu:

**Tabel 5.** Anova Uji Lineritas Regresi X3 atas X2

ANOVA Tabel			Sum	ofdf	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
Kecepatan Kelentukan	*Groups	(Combined)	.849	10	.085	.571	.818
		Linearity	.091	1	.091	.610	.444
		Deviation from Linearity	.759	9	.084	.566	.808
	Within Groups	2.828	19	.149			
	Total	3.678	29				

Sumber. Data Penelitian

Dari tabel di atas, uji lineritas regresi variable kecepatan (X3) atas variabel kelentukan (X2) didapat  $F_{hitung} (Tc)$  0, 566 dengan  $P-Value = 0,808 > 0,05$  ini menjelaskan  $H_0$  diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bentuk persamaan regresi X3 atas X2 adalah *linear*.

Menggiring bola (Y) atas motivasi (X1)

Hasil dari perhitungan uji lineritas menggiring bola (Y) atas motivasi (X1) dapat dirangkumkan ke dalam tabel anova sebagai berikut:

**Tabel 6.** Anova Uji Linearitas Regresi Y atas X1

ANOVA Tabel			Sum	ofdf	Mean	F	Sig.
			Squares		Square		
menggiring motivasi	*Groups	(Combined)	92.183	15	6.146	2.738	.034
		Linearity	63.649	1	63.649	28.354	.000
		Deviation from Linearity	28.534	14	2.038	.908	.570
	Within Groups	31.427	14	2.245			
	Total	123.609	29				

Dari tabel di atas, uji linieritas regresi variable menggiring bola (Y) atas variable motivasi (X1) didapat  $F_{hitung}$  (Tc) 0,908 dengan P-Value = 0,570 > 0,05 ini menandakan bahwa  $H_0$  diterima. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bentuk persamaan regresi Y atas X1 adalah linear.

Menggiring (Y) atas Kelentukan (X1)

Hasil perhitungan uji linieritas kemampuan siswa menggiring bola pada permainan futsal (Y) atas kelentukan (X2) dirangkum dalam table anova, sebagaimana disajikan dalam table 4.6 berikut.

**Tabel 7.** Anova Uji Linearitas Regresi Y atas X2

ANOVA Tabel			<i>Sum</i>	<i>ofdf</i>	<i>Mean</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
			<i>Squares</i>		<i>Square</i>		
menggiring kelentukan	*Groups	(Combined)	81.850	10	8.185	3.724	.007
		Linearity	45.957	1	45.957	20.910	.000
		Deviation from Linearity	35.893	9	3.988	1.815	.131
	Within Groups		41.759	19	2.198		
	Total		123.609	29			

Sumber. Data Penelitian

Dari tabel di atas, untuk uji linieritas regresi variabel menggiring bola pada permainan futsal (Y) pada variable kelentukan (X2), diperoleh  $F_{hitung}$  (Tc) 1.816 dengan P-Value = 0,131 > 0,05 ini menjelaskan  $H_0$  diterima. Maka demikian disimpulkan bahwa bentuk persamaan regresi Y atas X2 adalah linear.

Menggiring Bola (Y) atas Kecepatan (X3)

Hasil perhitungan uji linieritas menggiring bola pada permainan futsal (Y) pada kecepatan (X3) dirangkum dalam table anova, sebagaimana disajikan dalam table 4.7 berikut.

**Tabel 8.** Anova Uji Linieritas Regresi Y atas X3

ANOVA Tabel			<i>Sum</i>	<i>ofdf</i>	<i>Mean</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
			<i>Squares</i>		<i>Square</i>		
menggiring kecepatan	*Groups	(Combined)	119.609	25	4.784	4.784	.069
		Linearity	.758	1	.758	.758	.433
		Deviation from Linearity	118.851	24	4.952	4.952	.065
	Within Groups		4.000	4	1.000		
	Total		123.609	29			

Sumber. Data Penelitian

Dari table 4.7 di atas, uji linieritas regresi variable menggiring bola pada permainan futsal (Y) pada variable kecepatan (X3), didapatkan  $F_{hitung}$  (Tc) 4.952 dengan P-Value = 0,065 > 0,05 ini



menjelaskan  $H_0$  diterima. Maka dengan demikian disimpulkan bentuk persamaan regresi Y pada X3 adalah linier.

### **Pembahasan**

Dari semua hasil pengujian hipotesis yang di ujikan pada pengujian hipotesis, maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung motivasi yang signifikan terhadap kecepatan siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

Dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan semangat atau motivasi untuk melakukan aktivitas. Motivasi merupakan penggerak dalam diri seseorang, oleh sebab itu dalam melaksanakan proses pengajaran atau olahraga di harapkan para pelatih dan guru penjas harus mengerti proses psikologi. Dalam melakukan aktivitas olahraga yang utamanya menggunakan kecepatan seperti dalam permainan futsal yang menggunakan kecepatan memerlukan motivasi dalam diri seorang atlet. Dari hasil analisis statistik yang diperoleh. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0,024. Karna nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 oleh sebab itu maka hipotesis yang diajukan diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil penelitian yang dilaksanakan sejalan dengan hipotesis I, oleh sebab itu dapat dideksripsikan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori atau pendapat para ahli yang ada. Oleh sebab itu kecepatan di tunjang dengan motivasi yang tinggi. Oleh sebab itu motivasi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kecepatan siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

2. Tidak adanya pengaruh langsung kelentukan yang signifikan terhadap kecepatan

Dalam setiap aktivitas baik sederhana maupun kompleks, ringan maupun berat membutuhkan kelentukan. Dengan kelentukan yang baik maka seseorang mampu bergerak lebih lincah dan mampu merubah gerakan tubuh dengan cepat. Dalam cabang olahraga futsal yang menggunakan bola yang harus digiring dan dikontrol, saat melakukan menggiring bola membutuhkan kelentukan sendi yang dapat mendukung keluwesan gerakan dan untuk menggiring bola menggunakan kaki dibutuhkan kecepatan yang baik karena ada lawan yang menghalangi dan ingin merebut bola.

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan besarnya pengaruh antara variabel kelentukan ( $X_2$ ) terhadap kecepatan ( $X_3$ ) yang dihitung koefisien korelasi adalah 0,157. Hal ini menunjukkan pengaruh antara kelentukan terhadap kecepatan. Sedangkan tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi dari output menghasilkan angka 0.407 karene probabilitas di atas 0.05 maka pengaruh kelentukan terhadap kecepatan tidak signifikan. Nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0.761 sebab nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis yang diajukan atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterimah. Terlihat pada kolom sig terdapat nilai 0.761. probabilitas jauh di atas 0.05, maka koefisien regresi tidak signifikan atau kelentukan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecepatan. Maka

kelentukan tidak memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kecepatan pada siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

3. Ada pengaruh langsung motivasi terhadap menggiring futsal.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan sesuatu dan/atau perubahan pada diri, tingkah lakunya yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Teknik menggiring bola wajib dikuasai oleh para pemain agar bisa menguasai bola dengan baik saat bola berada dikakinya. Kegunaan dari menggiring bola yaitu untuk melewati lawan dan untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan. Hal ini sejalan yang diungkapkan oleh (Muhdlor, 2013) “Pemain futsal yang terampil melakukan teknik dasar futsal, teknik-teknik dasar ini meliputi menendang bola, menggiring bola, mengoper bola, menghentikan bola dan menembak bola”. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh, nilai signifikan yang diperoleh yaitu 0,000 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka hipotesis yang diutarakan diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3. Karna hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis 3, maka dikemukakan bahwa hasil dari penelitian ini sesuai dengan teori-teori yang sudah ada. Salah satu dari teori yang dimaksud ialah teori yang dikemukakan oleh (Sapulete, 2012) “Menggiring bola dalam situasi bermain artinya membawa bola dari lini yang lainya dengan cara mengontrol dari kaki ke kaki bila ruang sempit”. Dari pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila motivasi tinggi maka mempengaruhi dalam melakukan menggiring bola akan. Oleh sebab itu dalam mengembangkan kemampuan menggiring bola harus diikuti motivasi yang tinggi. Oleh sebab itu motivasi memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar

4. Ada pengaruh langsung kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

Kelentukan diperlukan untuk efisiensi biomekanika optimal pada cabang futsal dalam meningkatkan kemampuan menggiring bola. Kelentukan dipengaruhi oleh banyak faktor. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh (Halim, 2011: 104) yaitu “Faktor elastisitas dari otot, luas sempitnya ruang gerak sendi, tonus dari otot, temperature, unsur kejiwaan, kualitas tulang yang membentuk persendian, umur dan jenis kelamin”. Dengan kelentukan yang baik, seorang pemain atau atlet mampu melakukan gerakan dengan lincah dan indah.

Teknik menggiring bola wajib dikuasai oleh para pemain agar mampu menguasai bola dengan baik dan benar saat bola berada pada kakinya. Fungsi dari menggiring bola yaitu untuk melewati lawan dan untuk menahan bola agar tetap dalam penguasaan.

Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilaksanakan, nilai signifikan yang didapat adalah 0.014 karena nilai signifikan  $< 0.05$  ( $0.014 < 0.05$ ) maka hipotesis yang ditawarkan diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Kelentukan berfungsi saat melakukan teknik menggiring bola, kaki dan paha akan lebih leluasa untuk bergerak sehingga bola dapat dikuasi. Oleh sebab itu kelentukan sangat dibutuhkan

dalam menggiring bola. Maka demikian kelentukan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

5. Ada pengaruh langsung kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

Kecepatan ialah komponen fisik yang mendasar, sehingga kecepatan merupakan faktor penentu dalam cabang olahraga futsal. Peningkatan kecepatan ditekankan pada anggota tubuh yang diinginkan untuk cepat. Sesuai pendapat (Widiastuti, 2011: 114) "Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya". Kecepatan merupakan hal wajib dalam permainan cabang olahraga futsal khususnya pada teknik dasar menggiring bola. Memperkuat hasil analisis deskriptif dilakukan analisis lanjut dengan menggunakan statistik inferensial. Sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilaksanakan, nilai signifikan yang didapat yaitu 0.038, karena nilai signifikan  $< 0.05$  ( $0.038 < 0.05$ ) maka hipotesis yang diajukan diterima atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian kecepatan mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan menggiring bola siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kurniawan, 2016) yaitu "Hasil analisis  $r$  hitung  $> r$  tabel  $\alpha 0.05$  maka dilakukan analisis uji lanjut menggunakan teknik uji  $t$ . hasil analisis diperoleh  $t$  hitung sebesar 5.12 dan  $t$  tabel sebesar 1.69. oleh karena  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $\alpha 0.05$ ) berarti ada hubungan yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan menggiring bola".

6. Ada Pengaruh motivasi terhadap kemampuan menggiring bola melalui kecepatan siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

Menggiring bola adalah salah satu teknik dasar yang paling dominan digunakan dalam permainan futsal. Dalam menggiring bola dibutuhkan kecepatan agar bola tetap dalam penguasaan. Kecepatan merupakan faktor penentu dalam cabang olahraga futsal dan cabang olahraga permainan lain. Sebelum menggiring bola dibutuhkan kepercayaan dalam diri seorang pemain seperti motivasi. Sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap kemampuan menggiring bola melalui kecepatan sebesar 08.14%.

7. Ada pengaruh kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola melalui kecepatan siswa SMP YP-PGRI 4 Makassar.

Kelentukan sangat berhubungan erat dengan kemampuan menggiring bola yang membutuhkan kelentukan dari berbagai rangkaian gerakan seperti sikap awal badan, sentuhan bola. Peningkatan kecepatan pada anggota tubuh yang diinginkan untuk cepat diperlukan latihan khusus. Sehingga dapat memberikan momentum yang besar terhadap tubuh untuk membawa pada titik yang diinginkan. Kecepatan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam permainan futsal. Begitupun dalam menggiring bola membutuhkan kecepatan agar gerakan susah ditebak oleh lawan sehingga bola dapat

dikuasai dengan baik. Sehingga dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa pengaruh kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola melalui kecepatan 01.44%.

## **KESIMPULAN**

1) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap kecepatan. 2) Tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelentukan terhadap kecepatan. 3) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan motivasi terhadap kemampuan menggiring bola. 4) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola. 5) Terdapat pengaruh langsung yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola. 6) Terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menggiring bola melalui kecepatan sebesar 08.14%. 7) Terdapat pengaruh kelentukan terhadap kemampuan menggiring bola melalui kecepatan sebesar 01.44%.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji, Sukma. 2016. *Buku Olahraga paling Lengkap*. Pamulang: Penerbit Ilmu.
- Dayana, I., & Marbun, J. (2018). *Motivasi kehidupan*. Guepedia.
- Gunawan, G. (t.t.). Hubungan Power Tungkai Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Futsal. *I(1)*, 10.
- Gunawan, G. (2015). Studi Korelasi Kelincahan, Kecepatan dan Motivasi Latihan terhadap Kemampuan Menggiring Bola Futsal pada Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal Stkip Pasundan Cimahi. *Jurnal Olahraga, I(1)*, 1–7. <https://doi.org/10.37742/jo.v1i1.34>
- Gunawan, Y. R., Suherman, A., & Sudirjo, E. (t.t.). Hubungan Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Kemampuan Dribbling Bola Futsal Pada Atlet O2sn Kecamatan Sumedang Utara. 12.
- Halim, Nur Ichan. 2011. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Ismaryati. 2009. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Olahraga*. Surakarta: LPP & UPT UNS Press.
- Kusumawati, Mia. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta
- Kurniawan. D. (2016). Hubungan Kecepatan Lari dengan Kemampuan Menggiring Bola Sepak pada Siswa usia 13-14 Tahun SBB Unibraw 82 Malang. *Jurnal Pendidikan Jasmani*. Vol. 26. No 02.
- Maulana, F., Ningtyas, G. S., & Nugraheni, W. (2021). Survei Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Via Sistem Pembelajaran Daring Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sukabumi Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jendela Olahraga, 6(1)*, 1–8. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6252>
- Perikles, E. Y., Mintarto, E., & Hasan, N. (2016). Pengaruh Latihan Jump To Box, Front Box Jump, dan Depth Jump Terhadap Peningkatan Explosive Power Otot Tungkai dan Kecepatan. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia, 6(1)*, 8–14.
- Ridwan, M., & Sumanto, A. (2017). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai, Kecepatan dan Kelentukan dengan Kemampuan Lompat Jauh. *Jurnal Performa Olahraga, 2(01)*, 69–81.

- Rifki, M. S. (2019). Pengaruh Latihan Ball Feeling Dan Agility Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pemain Futsal Klub Latansa Kota Pekanbaru. 2, 7.
- Sandhi, D. T., & Budiwanto, S. (2017). Perbedaan Pengaruh Latihan Menggiring Bola Menggunakan Model Variasi Dan Pengaruh Latihan Reguler Terhadap Teknik Menggiring Bola pada Anak Latih Sekolah Sepak Bola Pabrik Gula Ngadirejo Kediri Usia 14 Tahun. *Indonesia Performance Journal*, 1(1).
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73–82.
- Sapulete, J.J. (2012). Hubungan kelincahan dan kecepatan dengan kemampuan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa SMK kesatuan Samarinda. *Jurnal Ilara*, (online), Vol 3, No. 1, (<https://digilib-unm-jenjejsapu-368-1-13.janj-c.pdf>, Diakses 7 juli 2020)
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2006). 26.
- Widiastuti. 2011. Tes dan Pengukuran Olahraga. Jakarta: PT Bumi Timur Jaya.
- Wora, D., Adiatmika, I. P., Fufu, O., Adiputra, N., Muliarta, M., & Griadhi, P. A. (t.t.). Pelatihan Zig-Zag Run Lebih Efektif Meningkatkan Kelincahan Menggiring Bola Dari Pada Pelatihan Shuttle Run Dalam Permainan Futsal. 5, 9.